

BankNTB
Syariah

Lombok Post

KAMIS, 18 OKTOBER 2018 (9 SAHAR 1440 H)

Pertama dan Terbesar di NTB

REDAKSI: Jl. Sekeloa Selatan 1, No. 10, Kota Mataram, NTB
Telp. (0370) 421111, 421112, 421113
Faks. (0370) 421114, 421115
49, Jalan Garuda II, Duku, Mataram

Mendagri Tanya Gubernur Kapan Ganti Sekda

Mutasi Perdana, Empat Pejabat Eselon II Dilantik

MATARAM—Pelantikan empat pejabat eselon II kemarin (17/10) menandai mutasi perdana Gubernur H Zulkieflimangiyah. Namun, ada yang mengejutkan. Saat konferensi terkait mutasi itu, dihadapan Presiden Iko Widodo, Menteri Dalam Negeri Tjahjoe Kumolo ternyata bertanya pada gubernur kapan akan

ganti Sekretaris Daerah. Hal ini ditanyakan Gubernur Zulkieflimangiyah dan pengambilalihan tampuk jabatan empat pejabat eselon II di Ruang Rapat Utama Kantor Gubernur kemarin.

■ **Sasac Mendagri Hari Ganti Gubernur Hina**
Mutasikan Kapan Satu di Negerinya



POB/18
Gubernur Zulkieflimangiyah (di bangkuan) bersama Menteri Dalam Negeri Tjahjoe Kumolo dan Sekretaris Daerah Iko Widodo saat dilantik empat pejabat eselon II di Ruang Rapat Utama Kantor Gubernur kemarin.

Bulkaini Inisiasi Instalasi Biogas ala Lesehan

MATARAM—Dosen Fakultas Peternakan Universitas Mataram (Unmam) H Bulkaini menginisiasi pengembangan instalasi biogas ala lesehan. Program ini merupakan kegloran tambahan dari program diseminasi pembuatan pakan berbasis kulit buah kakao fermentasi. Program ini dalam upaya meningkatkan kualitas pakan dan daging sapi Bali.

"Instalasi biogas ala lesehan dilengkapi dengan bejana sebagai rumah jaga pemilik sapi yang di kelengkapan instalasi," katanya beberapa hari lalu.

Menerangkan program

tersebut bertujuan mewujudkan kandang ideal yang ramah lingkungan. Pembuatan instalasi biogas kapasitas 1 meter kubik dapat menampung kotoran ternak. Tabung pengisian pertama lebih 600 kilogram dan 300-500 kilogram untuk pengisian tabung berikutnya. Sehingga dengan demikian kandang ideal menjadi lebih bersih dan tertata rapi.

Biogas merupakan sumber energi terbarukan yang dihasilkan oleh fermentasi anaerobik dari bahan organik. Biogas dapat diproduksi dari limbah kotoran hewan,

Dalam pembuatan biogas akan menghasilkan limbah berupa bio-slurry cair dan bio-slurry padat. Bio-slurry cair dapat langsung digunakan sebagai pupuk organik cair untuk tanaman. Pengukuran produksi biogas dilakukan dengan cara mengukur debit biogas yang keluar dari digester dengan menggunakan alat yang disebut biogas flow-meter.

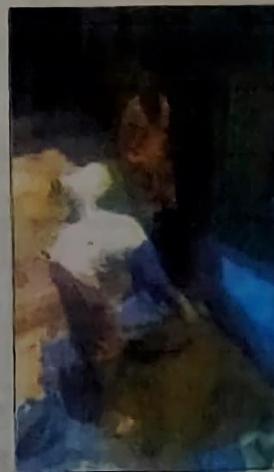
Berdasarkan pengamatan yang dilakukan ditemukan produksi gas dan slurry selama 30 hari pengamatan diperoleh rata-rata 1,06 meter kubik per hari, dengan volume

bio-slurry perhari 31,053 liter per hari. Untuk menghasilkan 1,08 sentimeter kubik gas diprodukan sekitar 30 kg feces sapi dan 30 liter air (2:1). Produksi biogas 1,08 meter kubik per hari setara dengan energi = 1,08 x 0,68 kilogram = 0,7344 kg, misalnya terah = 1,30 x 0,62 = 0,806 liter; dan kayu bakar = 1,60 x 3,5 kg = 5,60 kilogram.

Ketua Kelompok Ternak Sapi Bahera Damai Husan mengatakan, gas yang diproduksi dari program ini dapat digunakan sebagai sumber pemanasan

meningkatkan instalasi ini selama satu malam untuk dua buah mata lampu petromak. "Ini juga bisa digunakan sebagai sumber gas untuk memasak," tujuannya (suar/18/10).

PERAWA/18/10/POB/18/10
PENJEMURAN: Dosen Fakultas Peternakan Unmam H Bulkaini (kiri) sedang saat mengontrol penjemuran bahan untuk biogas yang dikembangkan di Dusun Bombalon, Kelurahan Tarjeng Karang, Kecamatan Sakarba, Kota Mataram, beberapa waktu lalu.



Lombok Post Memuat Berita Kegiatann Diseminasi

